



Pendampingan Literasi dan Numerasi Bagi Guru-Guru di SMK Negeri 1 Bonai Darussalam untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran

Misra Nofrita¹, Asih Ria Ningsih², Pariang Sonang Siregar³, Desi Lestari⁴, Raipan Akbar⁵,
Ainun⁶

¹Universitas Rokania

e-mail: misranofrita@rokania.ac.id

Article History:

Received: 29 Januari 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

Kata kunci: *guru, literasi, numerasi, pendampingan, SMK*

Keywords: *teachers, literacy, numeracy, mentoring, vocational school*

Abstrak: Pada jenjang pendidikan vokasi, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguatan literasi dan numerasi menjadi kebutuhan strategis karena berkaitan langsung dengan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan berbasis data. Namun demikian, implementasi literasi dan numerasi dalam pembelajaran kejuruan masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan pemahaman guru dalam mengintegrasikannya ke dalam mata pelajaran produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memahami, merancang, dan menerapkan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi melalui program pendampingan di SMK Negeri 1 Bonai Darussalam untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, workshop, pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran, implementasi di kelas, serta refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap konsep literasi dan numerasi, meningkatnya kemampuan menyusun perangkat pembelajaran terintegrasi, serta perubahan sikap guru yang lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di dapat hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan guru mengenai literasi dan numerasi dari sebelumnya. Dimana pada tes awal hanya 30% guru yang menerapkan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Setelah dilakukan pendampingan maka dapat dilihat peningkatan persentase menunjukan 85% guru sudah memahami konsep penerapan literasi di mata Pelajaran. Hal itu menunjukan adanya peningkatan sebanyak 55% dari sebelumnya. Program ini berkontribusi pada penguatan budaya literasi dan numerasi di sekolah serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMK.

Abstract: *At the vocational education level, particularly in Vocational High Schools (SMK), strengthening literacy and numeracy is a strategic necessity, as it is directly related to critical thinking, problem-solving, and data-driven decision-making skills. However, the implementation of literacy and numeracy within vocational learning continues to face various challenges, especially due to teachers' limited understanding of how to effectively integrate these competencies into productive subject areas. This community service program aims to enhance teachers' competencies in understanding, designing, and implementing literacy- and numeracy-based instruction through a mentoring program conducted at SMK Negeri 1 Bonai Darussalam. The*



approach employed includes needs analysis, workshops, guided development of instructional materials, classroom implementation, as well as reflection and evaluation stages. The results indicate a significant improvement in teachers' understanding of literacy and numeracy concepts, increased ability to design integrated instructional materials, and a positive shift in teachers' attitudes toward adopting innovative teaching practices. Based on the assessment results, there was a notable increase in teachers' knowledge of literacy and numeracy compared to the initial condition. Initially, only 30% of teachers applied literacy and numeracy in their teaching practices. Following the mentoring program, this figure rose to 85%, indicating a 55% improvement. Overall, this program contributes to strengthening the culture of literacy and numeracy within the school environment and supports the enhancement of instructional quality in vocational education..

Pendahuluan

Pendidikan harus memiliki sistem yang terstruktur untuk mewujudkan suatu kualitas yang maksimal untuk perkembangan sumber daya manusia di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sistem pendidikan tersusun dalam suatu kurikulum yang memberikan rambu-rambu pendidikan untuk seluruh jenjang di Indonesia (Darmawan et al., 2024). Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi agenda utama pembangunan nasional, khususnya melalui sektor pendidikan. Pendidikan memegang peranan strategis dalam mengembangkan pola pikir, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan (Zuhairroh et al., 2024). Salah satu indikator penting kualitas pendidikan adalah kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara (Primasatya et al., 2025a).

Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dalam berbagai konteks kehidupan. Selain itu, literasi berperan penting dalam dunia pendidikan karena literasi merupakan pengetahuan dasar dan keterampilan yang dibutuhkan oleh semua individu di dunia (Marlena & Salma Al Azizah, 2022). Tidak hanya literasi, Seiring dengan tuntutan pembelajaran era revolusi 4.0, maka diperlukan solusi untuk meningkatkan pengetahuan literasi numerasi siswa (Fonna et al., 2024). Numerasi, di sisi lain, berkaitan dengan kemampuan menggunakan konsep matematika secara fungsional dalam pemecahan masalah sehari-hari. Kecakapan numerasi dan pemecahan masalah dalam AKM saling terkait. Dalam AKM, kemampuan numerasi dimaksudkan untuk membantu siswa berpikir kreatif, responsif, dan bernalar. Mereka juga dilatih untuk memecahkan masalah melalui latihan seperti cerita uraian atau essay. Siswa yang mahir dalam numerasi akan mampu menyelesaikan masalah matematika dengan baik, sehingga proses belajar matematika bermanfaat bagi mereka (Ginting, 2024). Selain itu, numerasi adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan matematika untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks sehari-hari (Primasatya et al., 2025b)

Kemampuan literasi numerasi juga harus ditingkatkan oleh guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan guru ini dapat dilakukan melalui pelatihan dalam bentuk penyusunan perencanaan pembelajaran dan pengembangan soal-soal berbasis literasi numerasi (Putri et al., n.d.). Pemerintah Indonesia melalui kebijakan Asesmen Nasional menempatkan literasi dan numerasi sebagai indikator utama mutu pendidikan. Hasil berbagai asesmen nasional dan internasional menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan



numerasi peserta didik Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menuntut peran strategis guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran untuk mengintegrasikan literasi dan numerasi secara efektif. Pendidikan abad 21 menitikberatkan pada kemampuan literasi, penguasaan teknologi serta keterampilan dan sikap yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global. Peserta didik diharapkan mampu mengasah kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi serta selalu mengemukakan berbagai inovasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, yang tentunya dengan arahan dan bimbingan dari guru (Ririen et al., 2022)

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tantangan penguatan literasi dan numerasi menjadi lebih kompleks. Pembelajaran SMK umumnya berfokus pada kompetensi keahlian dan keterampilan teknis, sehingga aspek literasi dan numerasi sering kali belum terintegrasi secara optimal. Banyak guru masih memandang literasi dan numerasi sebagai domain mata pelajaran bahasa dan matematika, bukan sebagai kompetensi lintas mata pelajaran. Masa studi siswa jenjang SMK dilaksanakan selama tiga sampai empat tahun. SMK yang menerapkan masa studi pembelajaran selama empat tahun, yang terbagi menjadi tiga tahun masa studi di sekolah dan satu tahun di industri jurusan terkait (Makkulau et al., n.d.). SMK Negeri 1 Bonai Darussalam sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi di Kabupaten Rokan Hulu menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa guru-guru membutuhkan pendampingan dalam memahami konsep literasi dan numerasi serta strategi penerapannya dalam pembelajaran kejuruan. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bonai Darussalam dengan sasaran utama guru mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif. Keterlibatan lintas mata pelajaran bertujuan untuk mendorong integrasi literasi dan numerasi secara menyeluruh. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan guru sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pelaksanaan dirancang agar sesuai dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan guru. Ada pun jumlah guru yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 23 orang dengan lama kegiatan 3 hari.

Ada pun tahapan pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah: (1) Analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta diskusi kelompok terfokus. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman guru, kendala yang dihadapi, dan potensi integrasi literasi dan numerasi dalam pembelajaran. (2) Tahap pendampingan. Pada tahap ini dilakukan workshop literasi dan numerasi serta pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan implementasi dan refleksi. (3) Evaluasi. Teknik evaluasi dilakukan melalui angket, diskusi reflektif, dan analisis dokumen perangkat pembelajaran untuk melihat peningkatan kompetensi guru secara.



Gambar 1. Metode Pendampingan Literasi dan Numerasi bagi Guru-Guru

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap konsep literasi dan numerasi. Guru mulai memahami bahwa literasi dan numerasi bukan sekadar kemampuan dasar, tetapi kompetensi yang dapat dikembangkan melalui berbagai konteks pembelajaran kejuruan.

1. Tahap Pendahuluan

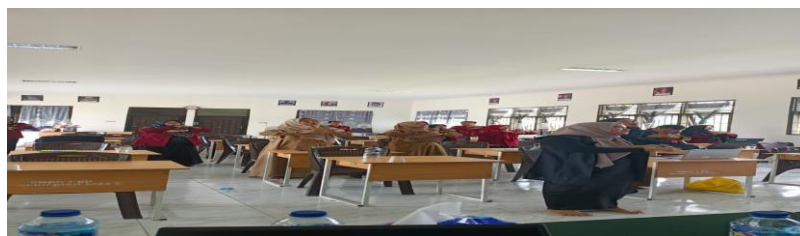
Pada awal kegiatan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dengan mendapatkan surat izin kegiatan pengabdian serta menyediakan waktu untuk kegiatan ini dengan semua perangkat yang digunakan saat pelaksanaan pengabdian.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan dengan kepala Sekolah

2. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran, guru mampu mengintegrasikan aktivitas literasi seperti membaca teks kontekstual, menganalisis informasi, dan menulis refleksi, serta aktivitas numerasi seperti menghitung, menginterpretasikan data, dan memecahkan masalah berbasis konteks dunia kerja. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pedagogis guru.



Gambar 3. Melakukan Pendampingan

Implementasi pembelajaran yang didampingi menunjukkan bahwa guru lebih percaya diri dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Diskusi reflektif yang dilakukan setelah implementasi membantu guru untuk saling berbagi pengalaman dan membangun komunitas



belajar profesional. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fonna, dkk (2024) dengan judul Pendampingan “Penguatan Literasi dan Numerasi Guru dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendampingan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kurikulum Merdeka.



Gambar 4. Guru Menyusun bahan Literasi dan Numerasi

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi terakhir, dilakukan tes terhadap pemahaman dan kemampuan para guru setelah mengikuti pendampingan. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di dapat hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan guru mengenai literasi dan numerasi dari sebelumnya. Dimana pada tes awal hanya 30% guru yang menerapkan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Setelah dilakukan pendampingan maka dapat dilihat peningkatan persentase menunjukan 85 % guru sudah memahami konsep penerapan literasi di mata Pelajaran. Hal itu menunjukan adanya peningkatan sebanyak 55% dari sebelumnya. Namun, meskipun sudah ada peningkatan masih perlu pendampingan-pendampingan lanjutan untuk melihat hasil dari kegiatan ini, sehingga proses implementasi tetap berjalan dan bisa dilakukan evaluasi kembali.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi bagi guru-guru di SMK Negeri 1 Bonai Darussalam berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap guru dalam mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam pembelajaran. Pendekatan partisipatif dan berkelanjutan terbukti efektif dalam mendorong perubahan praktik pembelajaran. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya keberlanjutan program pendampingan melalui kebijakan sekolah, penguatan komunitas belajar guru, serta dukungan dari pemangku kepentingan agar penguatan literasi dan numerasi dapat berjalan secara konsisten.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan Terima kasih kepada Universitas Rokania yang telah memberikan hibah penelitian dan pengabdian internal pada tahun 2025. Terima kasih juga diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Rokania yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan kegiatan ini, selanjutnya mengucapkan terima kasih kepada SMK Negeri 1 Bonai Darussalam atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Daftar Referensi

- Darmawan, P., Dewi Utami, A., Rofiki, I., Ikram, M., Yohanes, B., Kunci, K., Assesmen, P. ;, Literasi, ;, Numerasi, ;, & Merdeka, K. (2024). Pendampingan Penyusunan Assesmen Berbasis Literasi Numerasi Kurikulum Merdeka Guru Matematika SMA Kecamatan Turen Kota Malang. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(5).
- Fonna, M., Unaida, R., Sakdiah, H., Aulia Putri, I., & Fitria Dewi, A. (2024). Pendampingan Penguatan Literasi dan Numerasi Guru dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Strengthening Assistance for Teachers' Literacy and Numeracy in Facing the Independent Curriculum. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 66–73. <https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v1i4.757>
- Ginting, F. W. G. (2024). Penguatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Instrumen Literasi Numerasi untuk Mendukung Program Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Corresponding Author. 2(1). <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Makkulau, Baharuddin, Andri Teni Ampa, La Ode Saidi, Hartini, Lestari, Daswan, Muhammad Nandar Setiawan, Nina Apriyanti, & Idul Setiawan. (n.d.). *Pendampingan Perencanaan Berbasis Data di SMK Negeri 4 Kendari dengan Pendekatan Service Learning*.
- Marlena, L., & Salma Al Azizah, U. (2022). *Pelatihan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru sebagai Penguatan Menghadapi Kurikulum Merdeka*.
- Primasatya, N., Nurfahrudhianto, A., Saidah, K., Permana, E. P., Kurnia, I., Daniswara, N. D., & Putri, V. P. A. (2025a). Optimalisasi Kompetensi Literasi Numerasi Guru SD melalui Platform Pembelajaran Daring Menuju Sekolah yang di Cita-Citakan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(3), 640–648. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i3.24767>
- Primasatya, N., Nurfahrudhianto, A., Saidah, K., Permana, E. P., Kurnia, I., Daniswara, N. D., & Putri, V. P. A. (2025b). Optimalisasi Kompetensi Literasi Numerasi Guru SD melalui Platform Pembelajaran Daring Menuju Sekolah yang di Cita-Citakan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(3), 640–648. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i3.24767>
- Putri, O. R. U., Zukhufurrohmah, & Baiduri. (n.d.). *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Online Berciri Literasi Numerasi pada Guru Madrasah Aliyah*. 5(1), 1–10. Retrieved <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb>
- Ririen, D., Corrina, F., Iskandar, Y., & Adi Putra, M. (2022). Pendampingan Adaptasi Teknologi dan Literasi bagi Guru Sekolah Dasar. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, Number 1). <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/panduan-bagi-gerakan-literasi-di-sekolah/>
- Zuhairoh, F., Liana, A., & Asrawati, N. (2024). Strategi Penguatan Literasi Guru Melalui Pelatihan Penulisan karya Ilmiah di SMK kartika XX-1 Makassar. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1379–1389. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1963>